مستخلص

ABSTRAK

شخصية إبراهيم عليه السلام فى القرآن الكريم عند سيمون فرويد

(KEPRIBADIAN NABI IBRAHIM AS DALAM AL-QUR'AN

MENURUT SIGMUND FREUD)

(Analisis Psikologi Sastra)

Skripsi dengan judul kepribadian Nabi Ibrahim AS dalam Al-qur'an ini diambil dari sebagian besar ayat Al-qur'an yang mengandung perkatan maupun kisah-kisah Nabi Ibrahim AS. Di dalam beberapa ayat yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ibrahim A.S dalam menghadapi watak atau kepribadian ayahnya, yaitu seorang pembuat patung, yang mana setelah jadi patung, paatung tersebut kemudian disembah untuk dijadikan tuhannya, itu adalah salah satu ujian dan coban Nabi Ibrahim AS dalam mendakwahkan Islam menggunakan beberapa misinya. Peneliti menggunakan teori psikoanalitik Sigmund Freud secara structural memiliki system *id* (insting), *ego* (pemikiran realita), dan *super ego* (hati nurani). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami kepribadian nabi Ibrahim AS yang diceritakan dalam al Quran serta mengaplikasikan watak atau kepribadian nabi Ibrahim AS yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Psikologi berasal dari kata dalam bahasa Yunani *Psychology* yang merupakan penggabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Secara harafiah psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Sigmund Freud. Peneliti mengangkat tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana bentuk *id* nabi Ibrahim AS dalam al Quran; (2) bagaimana bentuk *ego* nabi Ibrahim AS dalam al Quran; (3) bagaimana bentuk super ego nabi Ibrahim AS dalam al Quran.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggali sumber informasi dan data yang berupa teks-teks sastra, sehingga data yang tampil bukan berupa konsep-konsep secara statistik. Kemudian merangkainya menjadi sebuah karya ilmiah (library reseach). Teknik pengumpuln data yang digunakan: (1) mencatat dokumen dengan content analisis; (2) teknik riset pustaka. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model analisis interaktif tiga alur kegiatan: (1) reduksi data; (2) penyajian data, dan (3) peran kesimpulan atau verifikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah bahwa nabi Ibrahim AS adalah seorang rasul *ulul azmi*. Dakwah yang pertama kali dlakukan nabi Ibrahim adalah kepada ayah kandungnya. Ayahnya adalah seorang penyembah berhala. Dan Ibrahim adalah orang yang paling tulus untuk menasihati ayahnya. Akan tetapi banyak keturunan dari nabi Ibrahim yang menjadi seorang nabi dan rasul, diantaranya nabi Ismail, nabi Ya'qub. Dan dari silsilah keturunan nabi Ismail tidak ada yang menjadi nabi kecuali seorang yang menjadi penutup para nabi, yang karenanya anak cucu Adam ini merasa benar-benar bangga. Ia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Munthalib bin Hasyim Al Quraisy *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam.* Adapun kepribadian nabi Ibrahim adalah kepribadian yang penyayang, bijaksana, sabar, dan bertanggung jawab. Kepribadian menurut Sigmund Freud yaitu kepribadian yang baik karena antara memiliki anata system *id* (insting), *ego* (pemikiran realita), dan *super ego* (hati nurani) ini, berjalan dengan baik tanpa adanya salah satu yang mendominasi.

Kata kunci: syahsyiyah, nabi Ibrahim AS, al Qur'an al-Karim, Sigmund Freud

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id